

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK  
TERHADAP TEMAN DALAM FILM ANIMASI NUSA  
DAN RARA EPISODE COMPLICATION VOL. 11**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**NURUL FAUZA**

**NIM. 210201124**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Agama Islam**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
2024/2025**

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK TERHADAP TEMAN  
DALAM FILM ANIMASI NUSA DAN RARA EPISODE COMPLICATION**

**VOL. 11**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

**Oleh**

**Nurul Fauza**

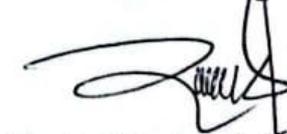
**NIM. 210201124**

**Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**A R - R A N I R Y**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing**



**Dr. Zulfatmi, S.Ag. M.Ag**

**NIP. 197501082005012008**

ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK TERHADAP TEMAN  
DALAM FILM ANIMASI NUSA DAN RARA EPISODE COMPLICATION

VOL. II

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada hari/tanggal:

Rabu, 30 April 2024  
2 Dzulqaidah 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dr. Zulfatmi, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197501082005012008

Sekretaris,

Isnawadatul Bararah, S.Ag., M.Pd  
NIP.197109102007012025

Penguji I,

Dr. Hayafi, M.Ag  
NIP.196802022005012003

Penguji II,

Dr. M. Chalis, M.Ag  
NIP. 197201082001121001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam, Banda Aceh



Prof. Saiful Mukluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph. D  
NIP. 1973010211997031003

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Fauza

NIM : 210201124

Fakultas Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Teman Dalam Film Animasi Nusa Dan Rara Episode Complication Vol. 11.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah/karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri dan mampu mempertanggungjawabkan karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya tulis saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung-jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pertanyaan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 25 April 2025

Yang Menyatakan



Nurul Fauza

NIM. 210201124

## ABSTRAK

Nama : Nurul Fauza  
NIM : 210201124  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam  
Judul : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Teman dalam Film Animasi Nussa dan Rara Episode Complication Vol. 11  
Pembimbing : Dr. Zulfatmi, S.Ag., M.Ag  
Kata Kunci : Nilai Pendidikan Akhlak, Film Animasi, Nussa dan Rara, Akhlak terhadap Teman

Penanaman nilai-nilai akhlak terhadap teman sejak dini penting dilakukan sebagai upaya pembentukan karakter anak. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan dalam proses internalisasi nilai tersebut adalah film animasi yang mengandung pesan moral, seperti Nussa dan Rara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap teman dalam Film Animasi Nussa dan Rara Episode Complication Vol. 11, serta menganalisis relevansinya dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi teks. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui analisis isi terhadap film dengan menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce, kemudian dihubungkan dengan ayat Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 14 nilai akhlak terhadap teman dalam film tersebut, di antaranya adalah bertanggung jawab, memiliki rasa malu, tolong-menolong, berterima kasih, jujur, meminta maaf, menasihati dalam kebaikan, dermawan, bekerja sama dalam membantu teman, menghormati teman yang lebih tua, menjadi penyemangat kawan, menegur dan mengingatkan kawan, peduli, serta menyambut teman dengan sikap terbuka. Seluruh nilai tersebut relevansi dengan ayat Al-Qur'an yang menekankan pentingnya hubungan harmonis antar sesama. Oleh karenanya, film ini layak dijadikan sebagai media pendidikan akhlak.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## KATA PENGANTAR

Puji serta syukur, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dan kita semua dapat merasakan nikmat hidup yang penuh berkah. Sholawat serta salam tidak lupa penulis curahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita selaku umatnya dari zaman kegelapan ke zaman yang terang-menderang seperti sekarang ini. Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Teman Dalam Film Animasi Nusa Dan Rara Episode Complication Vol. 11”** Sripsi ini diajukan untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam rangka penyelesaian program studi Stara 1 (S1) di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Perguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

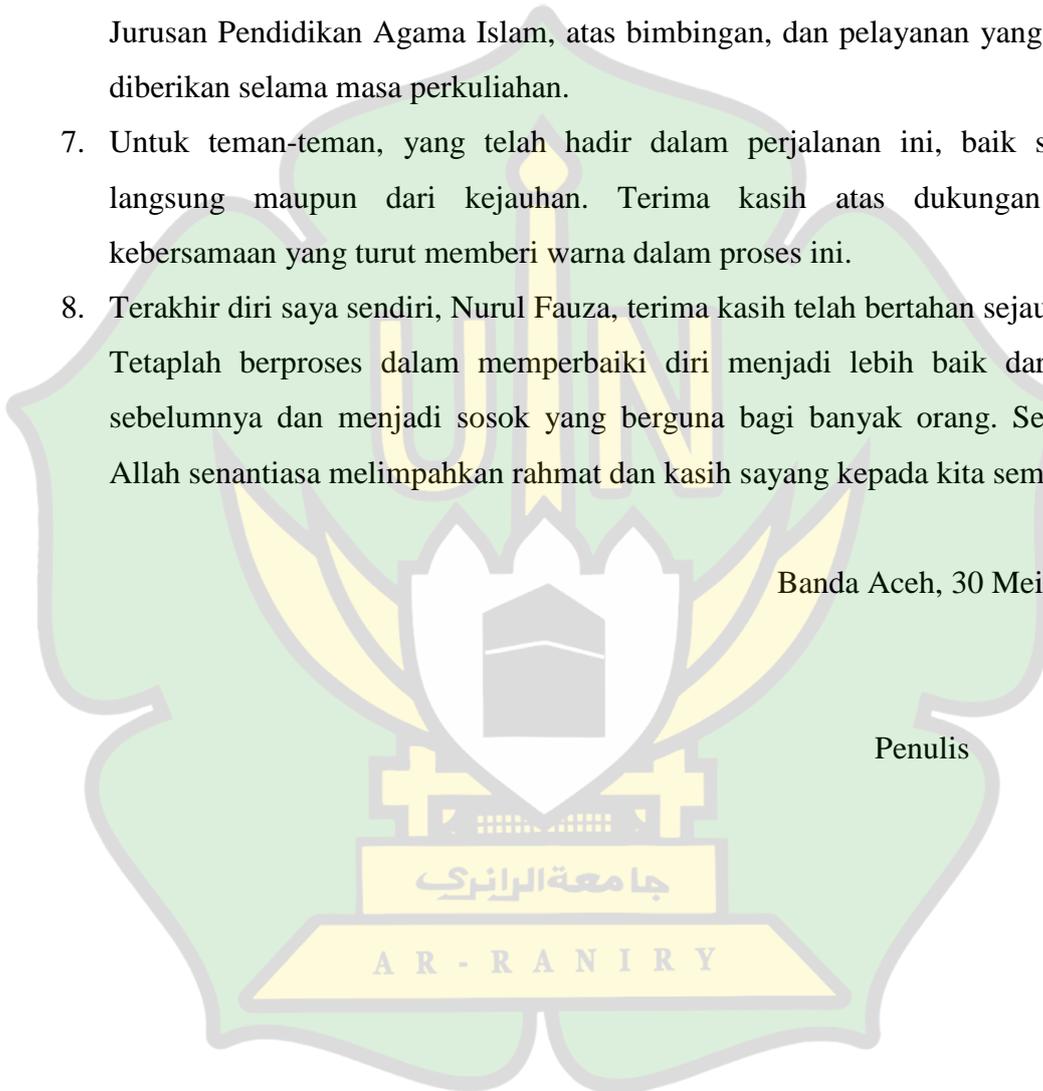
Dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu dan Ayah tercinta, yang senantiasa menjadi cahaya dalam setiap langkah hidup ini. Terima kasih atas kasih sayang, doa tanpa jeda, dan pengorbanan yang tak terhitung. Segala pencapaian ini adalah buah dari cinta dan restu kalian.
2. Kakak, kedua adik tercinta, dan seluruh keluarga besar, yang selalu memberi dukungan, semangat, dan doa yang tidak pernah padam. Kalian adalah tempat pulang yang paling tulus.
3. Ibu Dr. Zulfatmi, S.Ag., M.A selaku dosen pembimbing skripsi, yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan membimbing penulis, memberikan arahan, serta kritik membangun yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Muzakir S.Ag., M.A, selaku pembimbing akademik, yang selama ini telah memberikan bimbingan, arahan, dan perhatian selama masa studi.

5. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh atas dukungan selama penulis menempuh pendidikan di prodi ini.
6. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, serta seluruh dosen dan staf di Jurusan Pendidikan Agama Islam, atas bimbingan, dan pelayanan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
7. Untuk teman-teman, yang telah hadir dalam perjalanan ini, baik secara langsung maupun dari kejauhan. Terima kasih atas dukungan dan kebersamaan yang turut memberi warna dalam proses ini.
8. Terakhir diri saya sendiri, Nurul Fauza, terima kasih telah bertahan sejauh ini. Tetaplah berproses dalam memperbaiki diri menjadi lebih baik daripada sebelumnya dan menjadi sosok yang berguna bagi banyak orang. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang kepada kita semua.

Banda Aceh, 30 Mei 2025

Penulis

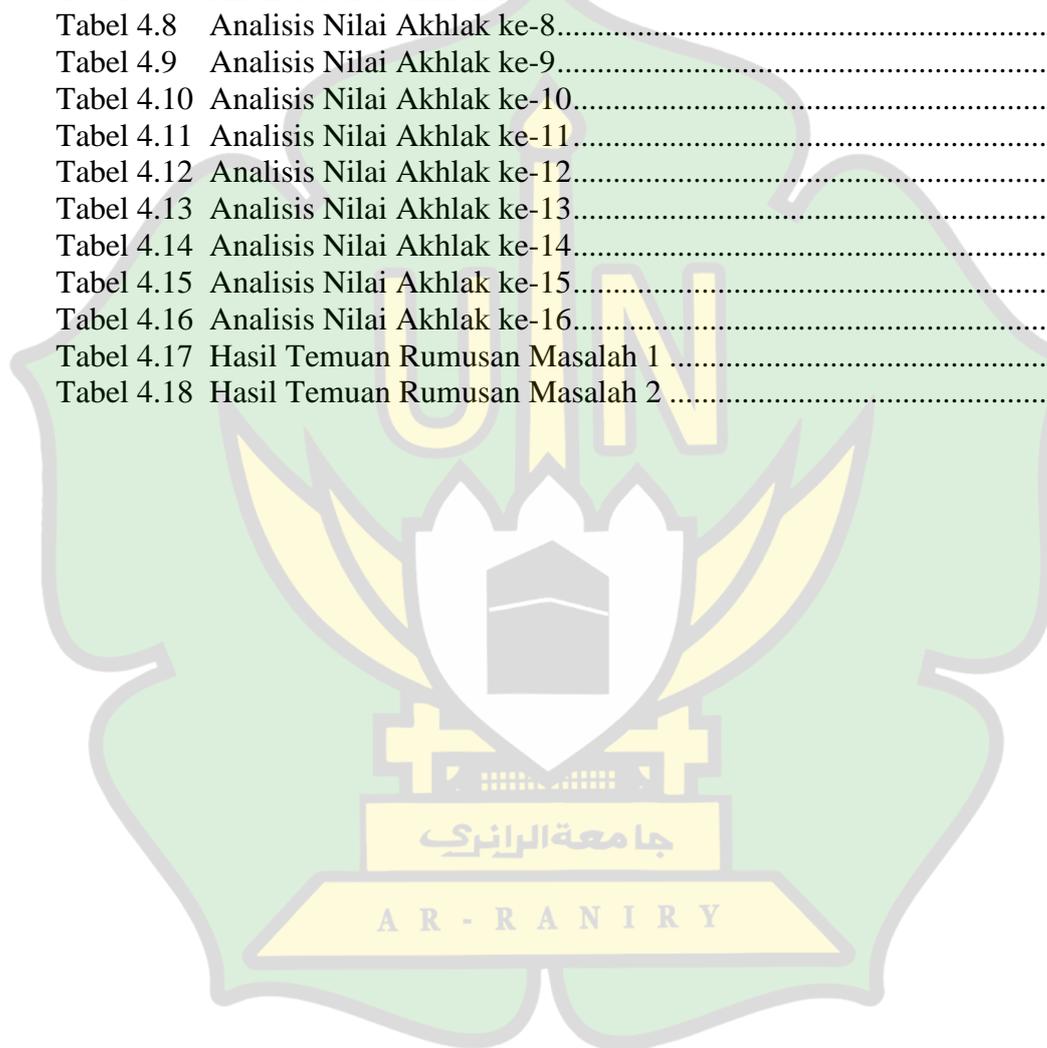


## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Definisi Operasional.....	5
F. Kajian Terdahulu.....	7
G. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>10</b>
A. Konsep Nilai Pendidikan Akhlak .....	10
B. Konsep Akhlak Sosial .....	15
C. Film Animasi sebagai Media Pendidikan.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
B. Sumber Data Penelitian.....	26
C. Teknik Pengumpulan Data .....	26
D. Teknik Analisis Data.....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>30</b>
A. Deskripsi Umum Film Nusa dan Rara .....	30
B. Analisis Data .....	47
1. Berdasarkan Semiotika Charles Sanders Peirce .....	47
2. Relevansi Nilai dengan Akhlak Al-Qur'an .....	58
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>78</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Analisis Nilai Akhlak ke-1.....	48
Tabel 4.2	Analisis Nilai Akhlak ke-2.....	49
Tabel 4.3	Analisis Nilai Akhlak ke-3.....	49
Tabel 4.4	Analisis Nilai Akhlak ke-4.....	50
Tabel 4.5	Analisis Nilai Akhlak ke-5.....	51
Tabel 4.6	Analisis Nilai Akhlak ke-6.....	51
Tabel 4.7	Analisis Nilai Akhlak ke-7.....	52
Tabel 4.8	Analisis Nilai Akhlak ke-8.....	52
Tabel 4.9	Analisis Nilai Akhlak ke-9.....	53
Tabel 4.10	Analisis Nilai Akhlak ke-10.....	54
Tabel 4.11	Analisis Nilai Akhlak ke-11.....	54
Tabel 4.12	Analisis Nilai Akhlak ke-12.....	55
Tabel 4.13	Analisis Nilai Akhlak ke-13.....	55
Tabel 4.14	Analisis Nilai Akhlak ke-14.....	56
Tabel 4.15	Analisis Nilai Akhlak ke-15.....	57
Tabel 4.16	Analisis Nilai Akhlak ke-16.....	57
Tabel 4.17	Hasil Temuan Rumusan Masalah 1 .....	58
Tabel 4.18	Hasil Temuan Rumusan Masalah 2 .....	75



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Nussa .....	31
Gambar 4.2 Rara .....	32
Gambar 4.3 Umma .....	33
Gambar 4.4 Anta .....	33
Gambar 4.5 Syifa .....	34
Gambar 4.6 Abdul .....	34
Gambar 4.7 Episode “Tetanggaku Hebat” .....	35
Gambar 4.8 Episode “Nussa Ayok Olahraga!” .....	43



## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Internalisasi nilai pada manusia adalah proses dimana nilai-nilai yang dipelajari oleh individu melalui pengalaman hidup kemudian diintegrasikan kedalam diri individu sehingga menjadi bagian dari cara berpikir dan bertindak. Sebagaimana Ihsan memaknai internalisasi sebagai upaya yang dilakukan untuk memasukkan nilai-nilai kedalam jiwa sehingga menjadi miliknya.<sup>1</sup> Sementara Ahmad Tafsir memberikan pengertian bahwa internalisasi merupakan suatu upaya memasukkan pengetahuan (*knowing*), dan keterampilan melaksanakan (*doing*), ke dalam pribadi seseorang.<sup>2</sup> Suatu nilai yang telah diinternalisasi pada diri seseorang dapat diketahui ciri-cirinya dari tingkah lakunya.

Pentingnya internalisasi nilai pada setiap individu, mengacu pada teori dalam pendidikan Islam yang mencakup dua jenis utama, yaitu: nilai-nilai ketuhanan dan nilai-nilai kemanusiaan. Nilai-nilai ketuhanan yang diinternalisasi mengajarkan anak didik memahami tentang kedudukan manusia dihadapan Allah sebagai khalifah di bumi. Sementara nilai-nilai kemanusiaan yang diinternalisasikan mengajarkan anak didik tentang pentingnya menjaga hubungan baik sesama manusia dan makhluk lain sebagai hubungan kemanusiaan. Untuk itu, ada beberapa nilai dalam pandangan pendidikan Islam yang perlu diinternalisasikan kepada anak didik.<sup>3</sup>

Contoh sederhana seperti, seorang siswa diajarkan akan pentingnya kejujuran. Sewaktu melakukan kesalahan, dia akan berkata sesuai dengan realitas yang dialaminya, meskipun tahu akan mendapatkan sanksi. Sehingga nilai-nilai yang diterima oleh manusia dalam proses pendidikan akan memberi pengaruh

---

<sup>1</sup>Fuad dan Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka cipta, 1997), h. 155.

<sup>2</sup>Muhammad Nurdin, *Pendidikan Antikorupsi: Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Islami dalam Menumbuhkan Kesadaran Antikorupsi di Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 125.

<sup>3</sup>Saifullah Idris, *Internalisasi Nilai Dalam Pendidikan (Konsep dan Kerangka Pembelajaran dalam Pendidikan islam*, (Yogyakarta: darussalam Publishing, 2017) h. 35 - 36.

yang signifikan terhadap pola sikap dan perilakunya, termasuk bagaimana merespon realitas kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup>

Internalisasi nilai kepada peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai cara, di antaranya adalah dengan memberi tontonan film. Film tidak hanya digunakan untuk hiburan semata, tapi juga sebagai media internalisasi nilai, sehingga nilai tersebut melekat dan menjadi bagian hidup manusia. Melalui film pesan nilai akan mudah tersampaikan dan memberikan kesan menyenangkan. Hal ini karena proses penyajian film dilakukan dengan menghadirkan sifat menghibur dan mampu mengungkapkan keindahan yang dilengkapi dengan elemen-elemen yang bergerak serta adanya efek suara.<sup>5</sup>

Film sebagai media yang bersifat audio visual yang pada umumnya mengandung pesan moral yang dapat mendidik dan memberikan pelajaran berharga bagi penonton, baik melalui alur cerita, karakter maupun konflik yang dihadirkan. Sebagaimana dijelaskan oleh Rahman Asri dalam salah satu tulisannya, bahwa film menjadi wadah bagi pembuatnya untuk menyampaikan pesan moral yang tersirat bagi penontonya.<sup>6</sup> Hal ini menunjukkan bahwa film tidak hanya digunakan sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai alat pendidikan yang efektif dalam membentuk karakter dan nilai-nilai kehidupan sosial.

Ada banyak keistimewaan dari media film. Beberapa di antaranya meliputi: film sebagai media pembelajaran yang dapat membantu mengatasi kesulitan dalam membaca atau memahami bahasa, bisa diatasi dengan menggunakan film untuk menerangkan suatu proses, menyajikan teori atau praktek secara lebih jelas, serta merangsang motivasi peserta didik, meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep, dan mempermudah penjelasan guru. Pemanfaatan film sebagai media pembelajaran, terutama dalam pembelajaran PAI, menjadi cara yang efektif dalam mentransfer ilmu pengetahuan. Keseluruhan

---

<sup>4</sup>Abd Kadir, "Pendidikan dan Internalisasi Nilai". *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 01, No.01, 2013, h. 69.

<sup>5</sup>Ali Imran, "Aktualisasi Film sastra Sebagai Media Pendidikan Multikultural". *Jurnal Kebudayaan*, Vol. 1, No. 1, 2003, h. 3.

<sup>6</sup>Rahman Asri, "Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)". *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, Vol. 1, No.2, 2020, h. 75.

manfaat film tersebut tentu dapat menjadi acuan bahwa menonton film bukan hanya sekedar hiburan semata.

Salah satu film yang berorientasi pada nilai pendidikan akhlak terhadap teman adalah film animasi Nussa dan Rara. Animasi Nussa dan Rara merupakan film animasi anak muslim yang menayangkan materi-materi pendidikan Islam yang mengandung nilai akhlak disetiap episodenya. Serial kartun Nussa dan Rara yang telah merilis banyak episode di Channel Youtube Nussa Official. Film ini merupakan hasil produksi oleh rumah animasi The Little Giants dan berkerja sama bersama 4 stripe production yaitu: Aditya Triantoro sebagai *Chief Executive Officer*, Bony Wirasmono sebagai *Creative Director*, Yuda Wirafianto sebagai *Executive Producer*, dan Ricky Manoppo sebagai *Producer Animation*.

Berdasarkan hasil kajian awal, ditemukan bahwa film animasi Nussa dan Rara pada beberapa episodenya mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap teman. Namun, hingga saat ini belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji episode *Complication Vol. 11*, yang mencakup dua cerita: “Tetanggaku Hebat” dan “Ayo Olahraga!”. Padahal, kedua episode ini memuat banyak nilai akhlak yang relevan dengan pembelajaran akidah akhlak pada fase A, B, dan C dalam kurikulum pendidikan Islam. Kekosongan kajian ini menunjukkan adanya celah yang penting untuk diteliti lebih dalam. Terlebih lagi, penggunaan media audio-visual seperti film animasi sangat potensial dalam membantu proses internalisasi nilai akhlak kepada anak-anak. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menggali lebih lanjut nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap teman yang terkandung dalam episode tersebut, serta menelaah relevansinya dengan ayat-ayat Al-Qur’an sebagai dasar nilai-nilai pendidikan Islam.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis lebih lanjut mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap teman yang tersaji dalam Film Animasi Nussa dan Rara Episode *Complication Vol. 11*. Oleh karena itu, peneliti memilih judul penelitian “*Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak terhadap teman dalam Film Kartun Nussa dan Rara episode complication vol. 11*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu:

1. Apa saja kandungan nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap teman yang terdapat di dalam Film Animasi Nussa dan Rara Episode Complication Vol. 11?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap teman dengan ayat Al-Qur'an?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap teman yang terdapat di dalam Film Animasi Nussa dan Rara Episode Complication Vol. 11.
2. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap teman dengan ayat Al-Qur'an.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan wawasan terkait media film sebagai media pembelajaran yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap teman. Temuan ini memberi implikasi terhadap integrasi pembelajaran yang menyentuh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi penelit, penelitian ini memperdalam pemahaman penulis tentang representasi nilai-nilai akhlak terhadap teman yang dikemas melalui media visual kreatif, dalam film kartun Nussa dan Rara episode complication vol. 11.
  - b. Bagi Guru, hasil penelitian dapat menjadi rujukan dalam merancang materi ajar yang kontekstual dan dekat dengan keseharian peserta

didik, sehingga nilai-nilai akhlakul karimah lebih mudah diinternalisasi dan dipraktikkan.

- c. Bagi Orang Tua, kajian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam memilih tontonan yang mendidik bagi anak-anak, serta sebagai sarana pendukung dalam membentuk karakter anak sejak usia dini melalui contoh yang relevan dan aplikatif.
- d. Bagi peneliti yang akan datang, Temuan ini dapat menjadi pijakan awal dalam menjajaki kajian lanjutan yang lebih mendalam mengenai nilai-nilai pendidikan sosial dalam media animasi berbasis Islam.

### **E. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dalam penelitian ini, beberapa istilah kunci dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak**

Secara etimologis, nilai menurut KBBI merujuk pada sesuatu yang berharga dan penting bagi manusia.<sup>7</sup> Charles Morris mengartikannya sebagai hal-hal yang dipandang bermakna oleh individu maupun kelompok dan menjadi acuan dalam bertindak dan berperilaku serta mempengaruhi cara orang memandang dunia dan berinteraksi dengan orang lain.<sup>8</sup> Jadi nilai adalah suatu yang di anggap berkualitas dan dianggap berharga dalam menjalankan hidup.

Dalam KBBI, pendidikan itu sendiri berasal dari kata didik kemudian kata ini mendapat imbuhan me- sehingga menjadi mendidik, artinya memelihara dan memberi latihan.<sup>9</sup> Sebagaimana berdasarkan definisi Mahmud Yunus, adalah serangkaian proses terencana yang bertujuan membentuk pribadi peserta didik dari segi intelektual, jasmani,

<sup>7</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diakses pada tanggal 24 Juli 2024 dari situs: <https://kbbi.web.id/nilai>

<sup>8</sup>Nur Arifuddin, *Jufrin dkk, Pengantar Ilmu Hukum*, (Sumatra Barat: Gita lentera, 2024), h.98.

<sup>9</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diakses pada tanggal 24 Juli 2024 dari situs: <https://kbbi.web.id/didik>

dan moral agar mampu meraih kebahagiaan dan memberi manfaat bagi lingkungan sosialnya.<sup>10</sup> Jadi pendidikan adalah proses belajar dan mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar bisa berkembang menjadi lebih baik.

Akhlah dalam KBBI diartikan sebagai budi pekerti dan kelakuan seseorang.<sup>11</sup> Akhlak, dalam pandangan Al-Ghazali, merupakan sifat yang menetap dalam diri yang melahirkan perilaku spontan. Jika selaras dengan ajaran agama, maka disebut akhlak terpuji; sebaliknya, jika bertentangan, disebut akhlak tercela.<sup>12</sup> Jadi akhlak adalah segala perilaku, baik disebut dengan akhlak terpuji, sedangkan jika buruk disebut dengan akhlak tercela.

Maka, pendidikan akhlak dapat dimaknai sebagai usaha sistematis untuk membentuk kepribadian yang baik dan bertanggung jawab, serta mengajarkan cara berperilaku yang baik kepada individu agar dapat bersikap yang sesuai dengan norma agama dan sosial.

## **2. Akhlak terhadap Teman**

Teman didefinisikan oleh KBBI sebagai kawan atau sahabat yang turut serta dalam aktivitas bersama.<sup>13</sup> Jadi maksud akhlak terhadap teman adalah tentang bagaimana memperlakukan dan berhubungan dengan teman, berdasarkan nilai-nilai moral Islam, seperti empati, tolong-menolong, dan sikap menghormati, yang kesemuanya merujuk pada pedoman Al-Qur'an.

---

<sup>10</sup>Ahmad Khairuddin dan Toni nasution, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Medan: Media Kreasi, 2023), h.26.

<sup>11</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diakses pada tanggal 24 Juli 2024 dari situs: <https://kbbi.web.id/akhlak>

<sup>12</sup>Khoirotu Alkahfil Qurun, *Asma Allah Rohman-Rohim Dan Filsafat akhlak*, (Jawa Barat: Guepedia, 2021), h. 40.

<sup>13</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diakses pada tanggal 24 Juli 2024 dari situs: <https://kbbi.web.id/teman>

### 3. Film Animasi Nussa dan Rara

Film dalam pengertian KBBI mencakup cerita bergambar yang ditayangkan secara audio-visual.<sup>14</sup> Sementara animasi adalah bentuk siaran berupa gambar yang digerakkan sehingga tampak hidup.<sup>15</sup> Film Nussa dan Rara merupakan produksi animasi Islami yang menyampaikan pesan-pesan moral melalui karakter anak-anak muslim.

Film Animasi Nussa dan Rara merupakan salah satu film animasi bernuansa Islami yang mengandung berbagai nilai pendidikan akhlak, termasuk nilai pertemanan. Yang mengisahkan tentang seorang kakak beradik, dimana karakter Nussa digambarkan sebagai anak laki-laki yang mengenakan gamis dan peci, serta menghadapi disabilitas pada kaki kirinya sehingga menggunakan kaki palsu. Sedangkan Rara adalah adik perempuannya yang ceria dan berhijab. Film ini menyisipkan nilai-nilai kehidupan yang berkaitan dengan akhlak sehari-hari.

### 4. Episode complication vol. 11

Episode complication vol. 11 merupakan salah satu bagian dari keseluruhan episode yang terdapat di Channel Youtube Nussa Official. Episode complication vol. 11 adalah gabungan dari 2 episode yaitu episode *“Tetangga Hebatku dan Ayok Olahraga!”*.

## F. Kajian Terdahulu

Sejauh ini terdapat 271 penelitian yang berkaitan betul dengan judul penelitian ini, penelitian-penelitian tersebut dapat diklasifikasikan dalam 2 kategori yaitu: Berdasarkan metode analisis yang digunakan dan berdasarkan fokus nilai pendidikan yang dikaji.

### 1. Berdasarkan metode analisis.

Penelitian yang dilakukan oleh Murni Hidayah (2021), menggunakan metode analisis konten dalam menganalisa nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film Nussa dan Rara, menekankan pada

<sup>14</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diakses pada tanggal 24 Juli 2024 dari situs: <https://kbbi.web.id/film>

<sup>15</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diakses pada tanggal 24 Juli 2024 dari situs: <https://kbbi.web.id/animasi>

pentingnya menjaga akhlak hubungannya dengan Allah dan sesama makhluk hidup.<sup>16</sup> Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ristia Pratiwi (2017), juga menggunakan metode analisis konten dalam mengidentifikasi nilai pendidikan Islam dalam film Nussa dan Rara. Ditemukan bahwa film tersebut dengan konsisten menampilkan pesan-pesan keagamaan yang dapat menjadi referensi pembelajaran bagi anak-anak seperti kebiasaan mengucapkan dan menjawab salam, kebiasaan mengucapkan terima kasih, dan saling menasihati atau mengingatkan dalam kebaikan yang digambarkan melalui karakter-karakter didalam film tersebut.<sup>17</sup> Penelitian oleh Rijal D.J Kalsim, Zainuddin Soga dkk (2022) menelaah aspek semiotik film Nussa dan Rara melalui analisis simbol dan dialog, serta menemukan pesan-pesan moral seperti kesopanan dan kerja keras.<sup>18</sup>

## 2. Berdasarkan fokus nilai pendidikan yang dikaji.

Penelitian oleh Garmes Saputri (2023) fokus pada pendidikan keluarga, mengidentifikasi nilai-nilai kekeluargaan yang dikomunikasikan melalui perilaku seperti memberi salam.<sup>19</sup> Selanjutnya Nuzoela Mawardati (2021) mengeksplorasi tiga kategori akhlakul karimah dalam film tersebut: hubungan dengan Allah, sesama manusia, dan masyarakat.<sup>20</sup> Penelitian-penelitian ini memiliki fokus yang berbeda dengan penelitian ini, yang secara spesifik membahas akhlak terhadap teman dalam satu episode tertentu. Oleh karena itu jelas terlihat berbeda

<sup>16</sup>Murni Hidayah, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Nussa dan Rara Serta Relevansinya Terhadap Materi Akidah Akhlak Kelas VI”, *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN purwokerto, 2021). [https://eprints.uinsaizu.ac.id/9910/1/SKRIPSI\\_MURNI\\_1617405132.pdf](https://eprints.uinsaizu.ac.id/9910/1/SKRIPSI_MURNI_1617405132.pdf)

<sup>17</sup>Ristia Pratiwi, “Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam Pada Film Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro”. *jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 2, 2017. DOI: <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/ikhtibar/article/view/3212>

<sup>18</sup>Rijal D.J Kalsim, Zainuddin Soga, dkk, “Analisis Semiotik Ferdinand de Saussure Terhadap Nilai-Nilai Da’wah Pada Film Nussa dan Rara”, *Jurnal Komunida*, Vol.12 No. 02, 2022. DOI: <https://doi.org/10.35905/komunida.v12i2.3370>

<sup>19</sup>Garmes Saputri, “Nilai-Nilai Pendidikan dalam Keluarga pada Film Animasi Nussa Rara Produksi The Little Giantz”, *Skripsi*, (Surakarta: UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023). DOI: <https://eprints.iain-surakarta.ac.id/7943/1/193111084%20Garmes%20Saputri.pdf>

<sup>20</sup>Nuzoela Mawardati, “Analisis nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film kartun Nussa dan Rara episode adab makan dan adab tidur”, *Skripsi*, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022) . DOI: <http://etheses.uin-malang.ac.id/28502/>

antara penelitiannya dengan saya sehingga saya tertarik untuk meneliti lebih dalam.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan kerangka penyusunan skripsi sekaligus urutan dalam penulisan proposal skripsi. Untuk mempermudah pemahaman tentang isi pembahasan dalam penelitian ini, peneliti memberikan gambaran penyajian menggunakan sistematika struktur sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN:** Membahas latar belakang masalah, rumusan dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan.

**BAB II LANDASAN TEORITIS:** Menjelaskan konsep-konsep kunci seperti nilai pendidikan akhlak, akhlak sosial, serta peran media film animasi dalam pendidikan.

**BAB III METODE PENELITIAN:** Menguraikan pendekatan, jenis penelitian, sumber data, serta teknik pengumpulan dan analisis data.

**BAB IV ANALISIS DATA:** Menyajikan hasil analisis kajian nilai-nilai akhlak dalam episode *Complication* Vol. 11 dan hasil analisis relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap teman dengan ayat Al-Qur'an.

**BAB V PENUTUP:** Menyimpulkan hasil temuan dan memberikan saran yang relevan. Di bagian akhir terdapat lampiran-lampiran, daftar pustaka, dan riwayat hidup peneliti.